

HUBUNGAN KEJADIAN PIODERMA DENGAN RIWAYAT DERMATITIS ATOPI DI RSUD KOTA SEMARANG

Arninda Fergian Saputri¹. Eko Krisnarto². Hema Dewi Anggraheni³.

ABSTRAK

Latar belakang: Penyakit infeksi kulit yang sering menyerang anak-anak dan banyak ditemui di Indonesia adalah pioderma. Salah satu penyebab pioderma adalah infeksi dari *Staphylococcus aureus*. Data insidensi kejadian pioderma di RSUD Kota Semarang tahun 2015 adalah 3,0%. Salah satu faktor risiko pioderma adalah riwayat penyakit dermatitis atopi. Lesi kulit dermatitis atopi ditemukan lebih dari 90% *Staphylococcus aureus* yang merupakan salah satu penyebab utama dari pioderma.

Tujuan: Mengetahui hubungan kejadian pioderma dengan riwayat dermatitis atopi di RSUD Kota Semarang.

Metode: Penelitian observasional analitik dengan pendekatan case control. Sampel penelitian adalah pasien pioderma dengan 40 sampel kelompok kasus dan 40 pasien kelompok kontrol. Data yang diperoleh merupakan data primer berupa kuisioner dan data sekunder berupa rekam medis pasien pioderma di RSUD Kota Semarang. Analisis penelitian menggunakan uji chi square.

Hasil: Kasus pioderma yang paling banyak ditemui adalah impetigo bulosa 35%. Mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki dan berumur 0-5 tahun. Terdapat hubungan yang signifikan antara kejadian pioderma dan riwayat dermatitis atopi.

Kesimpulan: Dermatitis atopi merupakan salah satu faktor risiko terjadinya pioderma. Individu yang mengalami riwayat dermatitis atopi mengalami peningkatan risiko 5,516 kali dibandingkan kelompok kontrol.

Kata kunci: pioderma, riwayat dermatitis atopi.

¹ Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang.

² Staf Pengajar Bagian Kulit dan Kelamin Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

³ Staf Pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

THE RELATIONSHIP OF PYODERMA INCIDENCE WITH ATOPIC DERMATITIS IN RSUD KOTA SEMARANG

Arninda Fergian Saputri⁴. Eko Krisnarto⁵. Hema Dewi Anggraheni⁶.

ABSTRACT

Background: Pyoderma is a skin infection that often and mostly happen to children in Indonesia. Pyoderma is caused by *Staphylococcus aureus*. Incidence of pyoderma in RSUD Kota Semarang in 2015 was 3.0%. One of the risk factor of pyoderma is atopic dermatitis which can be found in more than 90% of *Staphylococcus aureus* in the skin lesions of atopic dermatitis .

Objective: To determine the incidence of pyoderma in relationship with the history of atopic dermatitis in RSUD Kota Semarang.

Methods: The study of observational analytic used case control approach. Samples were pyoderma patients with 40 samples of case group and 40 control group patients. The data was obtained from primary data in the form of questionnaires and secondary data from medical records in RSUD Kota Semarang. Research analysis used chi square test.

Result: Bullous impetigo is the most common case of pyoderma (35%). The majority of respondents are male and aged 0-5 years. There is a significant correlation between the incidence of pyoderma and a history of atopic dermatitis.

Conclusion: Atopic dermatitis is one risk factor for the occurrence of pyoderma. Individuals who have a history of atopic dermatitis have an increased risk of 5,516 times compared to the control group.

Keywords: pyoderma, atopic dermatitis

⁴ Student of Medical Faculty Muhammadiyah University of Semarang

⁵ Lecturer staff of the skin and genital Medical Faculty Muhammadiyah University of Semarang.

⁶ Lecturer staff of Muhammdiyah University of Semarang